

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi saat ini, peningkatan mobilitas masyarakat secara signifikan telah menjadi ciri khas. Mobilitas ini melampaui perpindahan orang dalam wilayah domestik, di mana individu berpindah dari satu kota ke kota lain dalam negeri yang sama. Sebaliknya, di era globalisasi ini, di mana negara-negara di seluruh dunia terhubung, terdapat perpindahan penduduk yang mencolok dari satu negara ke negara lain. Perubahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan motivasi. Salah satu motivasi yang paling umum adalah individu meninggalkan negara asalnya untuk keperluan kunjungan, liburan, studi/pendidikan, atau bahkan untuk bekerja di negara lain.

Mobilitas penduduk yang memasuki negara asing umumnya disebut sebagai imigrasi. Tidak hanya imigrasi, istilah “kunjungan” atau “*visit*” juga digunakan untuk merujuk pada perpindahan masyarakat dari satu negara ke negara yang lain, khususnya bagi mereka yang hanya untuk berkunjung dan berlibur. Bagi individu yang datang ke suatu negara untuk tinggal, kerja, dan menikah diwajibkan untuk mengajukan permohonan berupa izin tinggal. Selain izin tinggal, semua masyarakat yang masuk kesuatu membutuhkan suatu dokumen yang disebut visa (Safitri, 2021). Visa merupakan dokumen atau perizinan yang diperlukan untuk memasuki negara asing. Visa dan Izin Tinggal ini sangat penting tidak hanya bagi para turis atau imigran yang ingin memasuki suatu negara asing, tetapi visa juga penting bagi negara yang akan dimasuki itu. Visa dapat menjadi bukti akan keperluan turis atau imigran itu di negara yang dituju. Selain keperluan, negara

yang dimasuki dapat memiliki informasi lebih lanjut seperti profil dan tempat tinggal agar negara itu mampu memonitor dan mengawasi WNA tersebut. Hal ini untuk memastikan WNA aman dan terlindungi, serta memastikan WNA tersebut mengikuti peraturan yang ada.

Di Indonesia, untuk keperluan menerbitkan dan mengeluarkan visa, izin tinggal, dan paspor WNI, serta dalam memonitor dan mengawasi WNA yang ada di dalam negara Indonesia, maka pemerintah Republik Indonesia mendirikan instansi berupa Kantor Imigrasi. Kantor Imigrasi Indonesia yang merupakan salah satu struktur dari Direktorat Jendral Imigrasi Indonesia yang merupakan bagian dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Salah satu kantor imigrasi yang beroperasi di wilayah kota Surabaya merupakan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya.

Kerangka institusional ini memainkan peran penting dalam mengelola dan mengatur keluar masuknya suatu individu dari negara Indonesia. Kantor Imigrasi bertanggung jawab atas pemrosesan visa, penerbitan izin tinggal, dan pengawasan kepatuhan WNA terhadap peraturan dan regulasi yang ada di Indonesia. Kantor Imigrasi Surabaya, sebagai Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI, memiliki fokus khusus dalam mengatasi dan mengawasi WNA yang bekerja dan tinggal di Surabaya. Tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi sebagai TPI atau Tempat Pemeriksaan Imigrasi, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI berperan penting dalam screening serta menyetujui keluar dan masuknya WNA dan WNI dari Indonesia melalui Bandara Juanda.

Sebagai peserta magang di Kantor Imigrasi Surabaya, penulis terlibat dalam kegiatan sehari-hari kantor. Mulai dari pemrosesan visa, memberikan pelayanan paspor, memberikan jawaban terhadap pertanyaan terkait keimigrasian, hingga memberikan panduan kepada lansia dalam melakukan pengajuan permohonan paspor. Pengalaman langsung ini dapat secara signifikan memperkaya pengalaman penulis dalam memahami seputar keimigrasian.

## **1.2. Tujuan Praktik Magang**

### **1.3.1. Tujuan Umum:**

1. Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman, serta melatih kesiapan diri mahasiswa ketika selesai menempuh bangku perkuliahan yang dihadapkan dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat menanamkan sikap profesionalisme dan sikap pengabdian sebagai calon tenaga kerja.
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di UPN Veteran Jawa Timur ke dalam dunia kerja
4. Mahasiswa dapat membandingkan teori yang telah didapatkan di UPN Veteran Jawa Timur dengan kondisi nyata yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam dunia kerja.

### **1.3.2. Tujuan secara khusus:**

Tujuan Khusus magang ini adalah untuk mengetahui dan terlibat secara langsung dalam upaya persyaratan untuk masuknya Warga Negara Asing (WNA) yang masuk ke Indonesia, dan juga dalam upaya permasalahan WNA yang masuk ke Indonesia baik secara legal maupun ilegal.

## **1.3. Manfaat Kegiatan Magang**

Dengan adanya kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya, tersirat beberapa manfaat bagi mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Instansi, sebagai berikut:

### **1.3.1. Manfaat Magang bagi Mahasiswa:**

1. Sebagai media untuk mengenal lingkungan kerja yang berbeda dengan lingkungan kampus dan untuk memperluas pengetahuan dan pola pikir mahasiswa terhadap dunia kerja.
2. Dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh di UPN Veteran Jawa Timur dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.
3. Dapat menguji kemampuan pribadi dalam bidang keilmuan yang dimiliki serta menerapkan tata cara membangun hubungan dengan masyarakat dalam lingkup lingkungan kerja.
4. Dapat memperoleh gambaran nyata akan proses yang terjadi terkait masuknya Warga Negara Asing (WNA) ke negara Indonesia.
5. Dapat memperoleh gambaran nyata akan proses yang terjadi terkait pembuatan atau perpanjangan paspor Warga Negara Indonesia (WNI).

### **1.3.2. Manfaat Magang bagi Universitas:**

1. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sejauh mana kesesuaian kurikulum pendidikan yang telah diterapkan dengan kebutuhan tenaga kerja yang terampil di bidangnya.
2. Sebagai penelitian yang mendukung untuk bahan masukan atas penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang.
3. Terjalannya hubungan baik antara Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya, sehingga memungkinkan kerja sama ketenagakerjaan dan kerja sama lainnya.
4. Sebagai sarana penilaian sejauh mana Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur berhasil mendidik dan memberikan pemahaman teori mengenai dunia kerja terhadap para mahasiswanya.

### **1.3.3. Manfaat Magang bagi Lembaga atau Instansi:**

1. Memperoleh masukan-masukan baru dari lembaga pendidikan melalui mahasiswa yang sedang dan telah melakukan magang.

2. Dapat menjalin hubungan baik dengan lembaga pendidikan khususnya Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, sehingga semakin dikenal oleh lembaga pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja.
3. Sebagai media untuk mengembangkan data yang diperoleh mahasiswa agar nantinya dapat dijadikan wacana bahkan penelitian bagi pihak yang ingin mengembangkannya.
4. Instansi mendapatkan sarana penyebaran informasi yang lebih luas terkait segala kebijakan yang telah dirancang untuk masyarakat, sehingga hal tersebut diharap dapat menambah wawasan masyarakat terhadap instansi terkait.